

INTISARI

ADRIANTO M., 2019, UJI ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH MERAH (*PIPER CROCATUM* RUIZ & PAV) DAN KEAMANAN TERHADAP LAMBUNG. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Respon inflamasi ditandai dengan adanya warna merah karena adanya aliran darah yang berlebihan pada daerah cedera, panas yang merupakan respon inflamasi pada permukaan tubuh dan rasa nyeri karena adanya penekanan jaringan akibat edema. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek antiinflamasi ekstrak etanol daun sirih merah, kemampuan aktifitas antiinflamasi dan mengetahui keamanannya pada lambung.

Daun sirih merah yang sudah di buat serbuk halus diekstraksi dengan metode remaserasi dengan etanol 96% pengujian dilakukan pada 25 ekor tikus yang dibagi dalam 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol negatif (CMC-Na), kontrol normal, kontrol positif (Na. Diklofenak), ekstrak daun sirih merah dosis 50 dan 100 mg/kg bb. Metode uji antiinflamasi dilakukan menggunakan induksi karagenan 1% pada telapak kaki tikus secara subplantar kemudian dihitung volume udemnya, nilai AUC dan % inflamasinya. Pemberian sediaan dilakukan selama 7 hari untuk diuji keamanan terhadap lambung tikus dilihat dari indeks tukak dan histologi lambung tikus. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa menggunakan uji Shapiro wilk dan Anova.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun sirih merah dosis 50 dan 100 mg/kg bb memiliki aktivitas antiinflamasi. Dosis 50 mg/kg bb memiliki aktivitas antiinflamasi yang lebih baik dibandingkan dosis 100 mg/kg bb. Pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis pemberian dosis 50 dan 100 mg/kg bb ekstrak daun sirih merah menunjukkan keamanan terhadap lambung tikus.

Kata kunci : antiinflamasi, COX, ekstrak daun sirih merah, histologi lambung, AINS

ABSTRACT

ADRIANTO M., 2019, ANTIINFLAMATION TEST OF RED BETEL LEAVES ETHANOL EXTRACT (*PIPER CROCATUM* RUIZ & PAV) AND GASTRUM SAFETY. SKRIPSI. PHARMACY FACULTY OF SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

The inflammatory response is characterized by red color due to excessive blood flow to the injured area, heat which is an inflammatory response on the surface of the body and pain due to tissue suppression due to edema. The purpose of this study was to determine the anti-inflammatory effects of red betel leaves ethanol extract, ability of anti-inflammatory activity and determine its safety in the gastrum.

Red betel leaves which has been made of fine powder extracted by remaseration method with 96 % ethanol testing was carried out on 25 rats divided into 5 treatment groups consist of negative control (CMC-Na), normal control, positive control (Na. Diclofenac), Red betel leaves dose of 50 and 100 mg / kg bw. The anti-inflammatory test method was extract carried out using 1% carrageenan induction on the rat's subplantar then calculated volume of the edema, AUC value and % inflammation. Drug / extract administration was made for 7 days to test the safety on gastrum, ulcer index and histology of the gastrum of the rat. The data obtained were analyzed using the Shapiro Wilk and Anova tests.

The results showed that ethanol extract of red betel leaves dose of 50 mg / kg bw and 100 mg / kg bw have anti-inflammatory activity. Doses of 50 mg / kb bw have better anti-inflammatory activity than doses of 100 mg / kg bw. Macroscopic and microscopic examination doses of 50 and 100 mg / kb bw of red betel leaves extract showed safety for the rat's gastrum.

Keywords: anti-inflammatory, COX, red betel leaves extract, gastric histology, NSAID